

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) metode asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan yang ada untuk menjelaskan pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

3.2. Sumber Data

Anwar Sanusi (2019) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan pada perusahaan PT.Rudant Maju Selaras.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Data sekunder ini tersedia di instansi di mana tempat penelitian dilakukan dan juga dapat tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi produksi pada PT.Rudant Maju Selaras Tahun 2020 dan data hasil kinerja karyawan bagian produksi PT.Rudant Maju Selaras.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, jurnal umum, penelitian terdahulu dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pararesponden untuk dijawab. Responden pada penelitian yaitu karyawan bagian produksi pada PT.Rudant Maju Selaras. Dalam penelitian ini kuisisioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data

dapat dihitung. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.1. Instrumen Skala *likert*

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menurut: Sugiyono (2017)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa populasi adalah keeluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian berjumlah 182 orang karyawan bagian produksi pada PT.Rudant Maju Selaras.

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya, karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus metode slovin. Adapun rumus *slovin* sebagai berikut (V. Wiratna Sujarweni: 2019):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel atau Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentasi kelonggaran ketelitian kesalahan sampel yang masih bisa ditolerir (nilai $e = 0,1$ atau 10%)

Maka untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{182}{1 + (182 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{182}{1 + (182 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{182}{1 + (182 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{182}{1 + (1,82)}$$

$$n = \frac{182}{2,82} = 64,5 = 65 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 65 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dan berstrata secara proporsional. Berikut adalah daftar sampel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pa tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Bagian Kerja	Jumlah Populasi (Orang)	Perhitungan Sampel	Jumlah sampel (Orang)
Penggergajian	20	$20/182 \times 65 = 7,14$	7
Vakum	10	$10/182 \times 65 = 3,57$	4
Kin Dry	16	$16/182 \times 65 = 5,71$	6
Cutting/memotong kayu	28	$28/182 \times 65 = 10$	10
Moulding	18	$18/182 \times 65 = 6,42$	6
Laminating	16	$16/182 \times 65 = 5,71$	6
Perakitan	30	$30/182 \times 65 = 10,71$	11
Pengecatan	20	$20/182 \times 65 = 7,14$	7
Jahit	12	$12/182 \times 65 = 4,28$	4
Packing	12	$12/182 \times 65 = 4,28$	4
Jumlah	182		65

Sumber: data diolah (2021)

3.5. Variabel Penelitian

V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau sesuatu atribut obyek yang berdiri dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yang diteliti diantaranya adalah Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja (Y).

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa operasional variabel adalah penjelasan definisi dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi variabel harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi variabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Lingkungan Kerja Fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan.	Lingkungan Kerja Fisik merupakan segala sesuatu yang ada disekitar tempat kerja karyawan dalam bekerja yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan tugasnya.	1. Pewarnaan 2. Kebersihan 3. Penerangan 4. Pertukaran Udara 5. Keamanan 6. Kebisingan	Interval
Kompensasi Non Finansial (X2)	Kompensasi Non Finansial merupakan kompensasi tambahan yang berdasarkan perusahaan semua karyawan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan.	Kompensasi Non Finansial merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada karyawan tidak berbentuk uang,	1. Peluang Promosi 2. Pengakuan 3. Rasa Aman 4. Penghargaan atas Prestasi 5. Kenyamanan	Interval
		Panggabean (2014)		

Tabel 3.3 (lanjutan)

Kinerja (Y)	<p>Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang karyawan yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan didalam suatu organisas.</p>	<p>Kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kerja Sama 	Interval
-------------	--	---	--	----------

Khurosani (2018)

3.7. Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Anwar Sanusi (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi masing-masing item pertanyaan kuisioner dan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dalam pengujian validitas, menggunakan (*Statistical Program And Service Solution Seri 25.0*). yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.
2. Bila $sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen dinyatakan valid
Bila $sig > Alpha (0,05)$ maka instrumen dinyatakan tidak valid
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2. Uji Realibilitas

Anwar Sanusi (2019) menyatakan bahwa reabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukuran itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran dengan alat tersebut adalah sama, artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \cdot 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}$$

Dimana:

- r = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya soal atau butir pertanyaan
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
- σ^2 = Varians total

Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

4. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
5. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
6. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan (*Statistical Program And Service Solution Seri 25.0*)

Hasil perhitungan r yang di dapat kemudian di interpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Anwar Sanusi (2019)

3.8. Uji Persyaratan Analisis data

3.8.1. Uji Linieritas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan tergantung. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25.0).

3.8.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Kompensasi Non Finansial. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terikatnya. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program And Service Solution Seri 20.0*).

3.9. Metode Analisa Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Lingkungan Kerja Fisik (X1), Kompensasi Non Finansial (X2), dan variabel dependent yaitu Kinerja (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= Lingkungan Kerja Fisik
X2	= Kompensasi Non Finansial
a	= Konstanta
b₁, b₂	= Koefisien regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.10. Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji T (uji parsial)

V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independent yaitu lingkungan kerja fisik (X1) Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y). Pengambil keputusan dalam uji T dengan menggunakan program SPSS 25.0.

1. Pengaruh Lingkungan kerja fisik (X1) Terhadap Kinerja(Y)

Ho : Lingkungan kerja fisik (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT. Rudant Maju Selaras.

Ha : Lingkungan kerja fisik (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Kompensasi Non Finansial (X2) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

Ho : Kompensasi Non Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

Ha : Kompensasi Non Finansial (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2. Uji F (uji simultan)

V. Wiratna Sujarweni (2019) menyatakan bahwa uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (lingkungan kerja fisik dan kompensasi non finansial) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) secara serempak dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Uji F : Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 : Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

H_a : Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan bagian produksi (Y) pada PT.Rudant Maju Selaras.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak
- b. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
- c. Menentukan dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.